

PENGARUH PENYULUH AGAMA ISLAM TERHADAP PERNIKAHAN USIA DINI DI KECAMATAN KELEKAR

Ela Susana, Candra Darmawan
Emi Puspita Dewi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
susanaela04@gmail.com

Submitted: Revised: Accepted:

ABSTRACT:

This thesis is entitled "The Influence of Islamic Religious Counselors on Early Marriage in Kelekar District". The aim of this study was to determine the effect of Islamic religious instructors on reducing the number of early marriages in Kelekar District. This type of research uses a quantitative approach. The data sources used are primary data and secondary data. The collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. Sampling was carried out using a sampling technique, namely the sampling technique for all members of the population used as a sample, amounting to 33 people. The analysis technique used in this research is quantitative analysis with validity test, reliability test, basic assumption test (data normality test, linearity test, homogeneity test), and simple linear regression analysis and hypothesis testing (t test and coefficient of determination test). The results of this study indicate that there is an influence of Islamic religious instructors on early marriage, this is evident from the results of data processing using SPSS version 25 which obtains a t value greater than t table with a value of $(2.603 > 0.344)$ with a significance value of $0.000 < 0,05$. This is also the magnitude of the coefficient of determination or R of 0.424 which indicates that there is an influence of Islamic religious instructors on early marriage of 42.4%, while the remaining 57.6% is influenced by other variables not included in the research variables, such as the environment, residents, Education, etc.

Keywords: Islamic Religious Counselor, Early Marriage.

PENDAHULUAN

Beberapa kelompok masyarakat di beberapa suku atau adat budaya di Indonesia memiliki tradisi untuk melanggengkan pernikahan dini, seperti merariq di Lombok. Dalam tradisi merariq tersebut, seorang perempuan akan 'dilarikan' ke rumah laki-laki untuk dapat dinikahkan. Penelitian mengenai adanya dispensasi perkawinan di tiga daerah menunjukkan bahwasanya salah satu alasan yang paling banyak menjadi dasar permohonan dispensasi pernikahan dini adalah karena adanya kekhawatiran orang tua mengenai anaknya yang sudah berpacaran atau bahkan bertunangan. Hal ini pada akhirnya menjadi alasan utama hakim mengabulkan permohonan tersebut guna menghindari mudharat yang lebih besar.

Kabupaten Muara Enim sebagai salah satu Kabupaten dengan populasi penduduk lebih dari 640 ribu jiwa merupakan salah satu Kabupaten dengan kerawanan tinggi

terjadinya suatu pernikahan dini. Hal ini dikarenakan angka kemiskinan yang masih cukup tinggi. Badan Pusat Statistik mencatat setidaknya ada lebih dari 80 ribu penduduk atau sekitar 12.3 persen penduduk di Kabupaten Muara Enim yang hidup di bawah garis kemiskinan di tahun 2021. Kemiskinan yang terjadi baik di area perkotaan maupun area pedesaan juga menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya suatu pernikahan.

Kecamatan Kelekar dengan populasi penduduk lebih dari 11 ribu jiwa juga mengalami fenomena yang sama. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar mencatat setidaknya terjadi lebih dari 17 kasus pernikahan dini pertahun 2021 yang mana angka tersebut turun hampir 10 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020. Angka pernikahan dini di Kecamatan Kelekar juga terus mengalami penurunan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir di mana penurunan ini juga diikuti oleh penambahan jumlah tenaga penyuluh agama di KUA Kecamatan Kelekar.

Berdasarkan pengamatan tersebut Penulis sangat tertarik dengan penelitian ini untuk dapat mengetahui pengaruh Penyuluh Agama Islam Kecamatan Kelekar terhadap penurunan angka pernikahan dini. Oleh karena itu penulis mengangkat judul skripsi "Pengaruh Penyuluh Agama Islam Terhadap Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Kelekar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluh Agama Islam berperan penting dalam menurunkan dan menekan angka pernikahan dini di Kecamatan Kelekar. Tugas penyuluh agama Islam adalah melaksanakan bimbingan, penerangan serta pengarahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan maupun bimbingan dalam kemasyarakatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan ajaran agama dan kemudian mendorong untuk melaksanakannya dengan sebaik-baiknya.

Begitupun dalam menurunkan angka Pernikahan usia dini, penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan kelekar melakukan berbagai upaya dengan tujuan untuk menyampaikan kebijakan pemerintah serta kasus pernikahan usia dini.

Pernikahan usia dini merupakan pernikahan yang dilakukan sepasang suami isteri dibawah umur menurut Undang-undang No 16 tahun 2019 yaitu dibawah 19 tahun. Upaya penyuluh agama Islam dalam menangani pernikahan usia dini di Kecamatan Kelekar dengan diadakannya sosialisasi bertujuan untuk mengetahui dampak dari pernikahan usia dini, memberikan pemahaman, kesiapan menikah, kesiapan alat reproduksi dan problem pernikahan supaya dapat mengambil keputusan yang tepat jika suatu saat akan menikah serta cukup umur.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kuisioner dapat dinyatakan sah jika nilai rata-rata $>0,344$, sedangkan pada uji reliability statistics cronbach's alpha memperoleh nilai rata-rata penyuluh agama Islam 0,712 dan pernikahan usia dini 0,697. Pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, nilai signifikan penyuluh agama Islam 0,139 dan nilai signifikansi pernikahan usia dini 0,173 yang mana kedua nilai signifikansi variabel tersebut $>0,05$ berdistribusi normal. Juga berdasarkan hasil uji linieritas pada

output Anova table diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah $>0,907$ lebih besar dari $0,05$. Berarti adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel penyuluh agama Islam (X) dengan variabel pernikahan usia dini (Y). Signifikan test of homogeneity of variances $0,330 > 0,05$ dinyatakan homogen dengan nilai Levene Statistic sebesar 1.2.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan melalui program SPSS versi 25 mengenai pengaruh penyuluh agama Islam terhadap pernikahan usia dini di Kecamatan Kelekar, maka dapat disimpulkan yaitu diketahui besarnya persamaan regresi nilai t hitung = 2.603 dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel penyuluh agama Islam (X) dengan variabel pernikahan usia dini (Y). Pengujian hipotesis dinyatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai ($2.603 > 0,344$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dengan ditolaknya H_0 artinya terdapat pengaruh yang signifikansi penyuluh agama Islam terhadap pernikahan usia dini di Kecamatan Kelekar.

REFERENSI

- Benedicta, G.D., Noor, I.R., Kartikawati, R., Zahro, F.A., Susanti, L.R., Natih, N.N.S., Ramadhan, F.R. (2017). Studi Kualitatif 'Yes I Do Alliance' (YID). Faktor Penyebab dan Konsekuensi Perceraian setelah Perkawinan Anak di Kabupaten Sukabumi, Rembang dan Lombok Barat.
- Djaja, M., Gyamitri, B., Alfiasari., & Novita, L. (2016). Telaah Kebijakan Kajian Pendewasaan Usia Perkawinan Anak di Kabupaten Muara Enim.
- Wawancara dengan Uni Lestari, tanggal 26 Oktober 2022 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kelekar.
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV).